

BaKTI Highlights Januari – Maret 2020

Kegiatan Pertukaran Pengetahuan

Events

Jumlah peserta yang hadir pada event yang dilaksanakan di kantor BaKTI untuk periode Januari-Maret 2020 adalah **263** orang terdiri dari **106** Laki-laki dan **157** perempuan dengan jumlah event sebanyak **13** event. Event-event ini dilaksanakan oleh BaKTI dan juga mitra BaKTI:

Kunjungan Studi Banding PKSAI Provinsi Jawa Tengah

Tim Asistensi Teknis Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah; Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah; Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DinsosP3AKB) Kabupaten Klaten; Dinas Sosial dan Bappeda Kota Surakarta; Lembaga Perlindungan Anak dan Yayasan Setara melakukan kunjungan Studi Banding ke Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (13/2). Kabupaten Gowa sendiri telah berhasil menerapkan layanan PKSAI yang meliputi enam komponen yakni regulasi dan kebijakan, kelembagaan, mekanisme kerja, rentang layanan, sumber daya manusia, dan sistem manajemen data dan informasi. PKSAI Kabupaten Gowa mendapatkan dukungan dari program kerja sama UNICEF-BaKTI. Kunjungan belajar yang difasilitasi oleh Yayasan Setara dengan dukungan UNICEF ini bertujuan antara lain untuk belajar tentang sinergi layanan, manajemen PKSAI dan mengetahui inovasi layanan yang dikembangkan oleh PKSAI Gowa serta untuk menyusun draft rencana aksi untuk keberlanjutan PKSAI di Jawa Tengah. Upaya pembentukan model layanan PKSAI tersebut diharapkan dapat memperkuat sistem perlindungan anak untuk pencapaian Kabupaten/Kota Layak Anak dan SDGs di Provinsi Jawa Tengah.

Cinematica: Empu - *Sugar on The Weaver's Chair*

Memperingati International Women's Day, Cinematica menghadirkan film mengenai sosok perjuangan perempuan berjudul *Empu - Sugar on The Weaver's Chair* yang digelas 13 Maret lalu. Cinematica digagas oleh BaKTI guna memutar film-film yang dianggap memiliki kualitas bertutur yang kuat dan memiliki relevansi terhadap isu-isu pembangunan saat ini. Empu terinspirasi dari kisah nyata perjalanan perempuan dalam memahami peranan kesehariannya dan benturannya dengan kenyataan lingkungan, politik, dan ekonomi. Sutringah di Banyumas, Yati di Klaten, dan Maria di Kefamenanu (Nusa Tenggara Timur) memiliki tantangan dalam kesetaraan, hak dan tradisi, dan mengubahnya menjadi sebuah kekuatan bagi hidup mereka. Tiga perempuan ini bergulat menghadapi persoalan hidup dengan caranya masing-masing. Situasi yang sulit tidak membuat mereka menyerah. Mereka menemukan jalan keluar sederhana tanpa harus merendahkan pihak lain. Film Empu ini hasil kerjasama GEF SGP, Terasmitra dan Impro Visual Storyteller.

Setelah pemutaran film, peserta menyampaikan kesan yang mereka peroleh setelah menonton film Empu. *"Film ini sangat kuat menceritakan bagaimana perempuan berjuang*

memanfaatkan potensi yang dimiliki dan mendobrak stigma yang selama ini diemban oleh kaum perempuan” kesan Febri diakhir diskusi.

Pelatihan Desain Grafis

Ruang Kolaborasi Perempuan bekerjasama dengan Yayasan BaKTI melaksanakan Pelatihan Desain Grafis untuk peningkatan kapasitas perempuan di bidang digital yang dilaksanakan di Kantor BaKTI 14-15 Maret 2020. Ruang Kolaborasi Perempuan adalah organisasi perempuan yang berfokus pada pengembangan keterampilan perempuan dalam *leadership*, pendidikan dan teknologi. Pelatihan ini diikuti oleh 33 peserta dari berbagai latar belakang mulai dari ibu rumah tangga, karyawan, pelaku usaha mikro, mahasiswa dan komunitas di Makassar.

Dengan mengusung tema *“Digital skills for Women Development”*, pelatihan yang dimentori oleh Fina Irmawati Syam, Koordinator Program *Youth Hub* bertujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian perempuan di bidang desain grafis yang selanjutnya dapat mendukung mereka untuk bisa bersaing di era globalisasi, terutama di bidang industri kreatif. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah persentase keterlibatan perempuan bekerja di dunia digital yang selama ini lebih banyak didominasi oleh laki-laki.

Diskusi Inspirasi BaKTI “Sentuh Pustaka”

Yayasan BaKTI kembali menggelar Diskusi Inspirasi yang dilaksanakan 20 Februari lalu. Diskusi kali ini mengangkat tema Sentuh Pustaka. Sentuh Pustaka akronimi dari Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan merupakan inovasi dari Dinas Perpustakaan Kota Makassar untuk mengembangkan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca. Berangkat dari kekhawatiran rendahnya minat baca di Kota Makassar. Untuk membangun strategi sentuh pustaka yaitu meningkatkan komitmen dan dalam mengelola perpustakaan sudah diperkuat dengan Perka (peraturan perpustakaan) seperti jumlah buku, jumlah rak dan penataannya. Dalam diskusi ini beberapa sekolah menyatakan minatnya untuk bekerjasama dengan Sentuh Pustaka mengelola perpustakaan sekolah. Salah satu layanan Sentuh Pustaka yakni Dongkel with mobile library berhasil terpilih Top 99 inovasi Nasional mewakili Makassar dalam Lomba Inovasi Pelayanan Publik tahun 2017, Sentuh pustaka juga berhasil menjadi juara 1 top Innovative Mayor Award tahun 2019 yang diselenggarakan pemerintah kota Makassar. Dampak dari Sentuh Pustaka secara tidak langsung meningkatkan indeks Budaya Baca di Kota Makassar di mana pada tahun 2016 berada di angka 39,45 persen dan di tahun 2019 telah meningkat menjadi 45,07 persen.

Information Help Desk

Selama periode Januari – Maret 2020, BaKTI melayani **29 permintaan informasi**:

- Permintaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk kunjungan Studi Banding tim PKSAI ke Sulawesi Selatan
- Permintaan dari DFAT-Australian Embassy Jakarta untuk memfasilitasi Konsultasi Desain Program Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GESI) di Sulawesi Selatan
- Permintaan dari Program USAID-ICED untuk kontak detail LSM lingkungan di Sulawesi Selatan

Jika anda memiliki pertanyaan seperti informasi contact person, dokumen pembangunan KTI, event, atau program pembangunan KTI, silahkan email ke: info@bakti.or.id

Jaringan Pertukaran Pengetahuan

Selama bulan Januari - Maret 2020, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 271 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 199 dan pengunjung perempuan sebanyak 72. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 101 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 170 berkunjung untuk mengakses internet. Seiring merebaknya kasus COVID-19 dan adanya himbauan dari pemerintah, Perpustakaan BaKTI ditutup sejak tanggal 18 Maret – 31 Maret 2020.

Jumlah buku 4.478. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 12 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Total jumlah Sahabat BaKTI per Maret 2020 adalah sebanyak 1.914 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.094 dan anggota perempuan sebanyak 820. Anggota Sahabat BaKTI datang dari berbagai unsur seperti LSM, Mahasiswa, Swasta, Pelajar, Akademisi, media, pemerintah dan lainnya. **Mailing List** Sahabat BaKTI dimoderasi oleh BaKTI dan secara regular BaKTI membagikan informasi dan pengetahuan seperti beasiswa, peluang, artikel pembangunan, event-event menarik dan lowongan kerja bidang pembangunan selain itu anggota juga berbagi informasinya melalui milist ini. Informasi dari milist ini oleh beberapa Sahabat BaKTI kemudian menggunakannya untuk dijadikan konten pada website yang mereka kelola. Sumber content dalam milis berasal dari organisasi/lembaga yang meminta informasinya disebarkan melalui media-media BaKTI, mengingat jangkauan dan sebaran Sahabat BaKTI yang signifikan.

Kegiatan Sahabat BaKTI

Diskusi Buku “Kepada Jauh yang Dekat”

Pada hari Jumat, tepatnya tanggal 31 Januari 2020 pukul 14.30 – 16.00 WITA, Perpustakaan BaKTI mengadakan diskusi Buku “Kepada Jauh yang Dekat” dengan Narasumber adalah penulis buku sendiri yaitu Arief Balla. Diskusi dibagi kedalam dua sesi. Sesi pertama Narasumber memaparkan isi buku dan alasan-alasannya untuk menyusun buku tersebut. Sesi kedua adalah tanya jawab. Sesi tanya jawab sendiri terbagi dalam 3 sesi. Peserta berasal dari berbagai unsur yaitu mahasiswa, LSM, media dan dari akademisi. Total peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah 17 orang.

Diskusi buku ini diakhiri dengan pembagian *doorprize* berupa dua buah buku Kepada Jauh Yang Dekat kepada dua peserta. Pembagian *doorprize* ini dibuat untuk mendorong keaktifan peserta pada saat diskusi. Pemenang *doorprize* dipilih langsung oleh Narasumber sekaligus penulis buku Kepada Jauh Yang Dekat.



Berikut testimoni salah satu pengunjung Perpustakaan BaKTI:

“Tempatnya nyaman dengan koleksi buku yang cukup banyak dan koneksi internet yang cukup baik sehingga dapat membantu pekerjaan saya”

Stevanie, Wiraswasta.

Jika anda memiliki materi publikasi yang dapat mendukung BaKTI dalam meningkatkan pertukaran pengetahuan yang ingin didisplay di perpustakaan kami, silahkan kirimkan ke alamat berikut ini:

Yayasan BaKTI

Jl. H.A.Mappanyukki No. 32, Makassar 90125

Phone: + 62 411 832228/833383

Contact Person: Fadhilah Iqra Mansyur (Librarian)

Praktik Cerdas

Berikut beberapa informasi update dari praktik cerdas yang dipromosikan BaKTI pada Festival Forum Kawasan Timur Indonesia:

Lakoat.Kujawas

Sebagai salah satu strategi keberlanjutan organisasi, BaKTI sedang dalam proses mengembangkan unit bisnis. Upaya keberlanjutan ini didukung oleh Program MAMPU dimana BaKTI sebagai salah satu mitra nasional program ini. Salah satu bidang usaha yang akan dijalankan BaKTI adalah paket perjalanan berbasis sosial dalam bentuk *Development Study Tour* atau *Impact Tour*. *Development study tour* adalah sebuah kegiatan belajar yang dikemas menarik dengan mengunjungi lokasi-lokasi Praktik Cerdas dengan melihat dan merasakan langsung aktivitas kehidupan dan budaya masyarakat lokal dalam mengatasi tantangan pembangunan yang dihadapi dan dirangkaikan dengan kunjungan ke obyek wisata di sekitar lokasi praktik cerdas.

Guna memastikan pelaksanaan *development study tour* nantinya dapat berjalan lancar dan betul-betul siap untuk menerima kunjungan, maka diadakan ujicoba atau *piloting* dengan mengunjungi lokasi praktik cerdas. Masing-masing destinasi dalam paket perjalanan yang ditawarkan serta perihal teknis lainnya diujicoba kesiapannya dalam kunjungan ini. Lokasi kunjungan yang dipilih adalah Praktik Cerdas Lakoat Kujawas. Lakoat Kujawas berlokasi di desa Taiftob, Kecamatan Mollo, Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Piloting Development Study Tour* dilaksanakan pada tanggal 16-19 Januari 2020 yang diikuti oleh 8 orang peserta yang terdiri dari 2 orang peserta dari program MAMPU, 2 orang dari KOPERNIK, 1 dari Sequest (salah satu potensial partner dalam kegiatan ini), dan 3 orang dari BaKTI.

Kegiatan selama di Lakoat.Kujawas dikemas dalam bentuk *Heritage Trail Mnahat Feu*. *Mnahat Feu* berarti makanan baru dan *heritage trail* berarti perjalanan warisan budaya. Dalam sesi *Mnahat Feu Heritage Trail* peserta dibawa berjalan di desa, berkeliling kebun dengan didampingi pegiat Lakoat.Kujawas yakni Dicky Senda dan salah satu anggota komunitas. Sesi *Heritage Trail*, dilanjutkan dengan sesi perkenalan olahan pangan lokal Mollo seperti jagung bose, nasi gaplek, nasi sorgum, sayuran yang semua dipetik di kebun, dan tentunya olahan daging khas Timor yakni Se'i. Setelah sesi pangan, dilanjutkan dengan sesi menenun dimana salah seorang mama memberikan penjelasan sekaligus menunjukkan langsung proses pewarnaan benang dengan menggunakan pewarna alami dari tanaman/tumbuhan sekitar.

Peserta kegiatan ini sangat mengapresiasi dan senang dengan pelaksanaan kegiatan. Mereka memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan dan pembelajaran selama *piloting* berlangsung.



Bumdes Lendang Nangka (Pengelolaan Air Minum Desa)

Pada tanggal 8-13 Maret 2020, BUMDES Lendang Nangka di Lombok Timur mendapat kunjungan belajar dari Peserta Bimbingan Tekhnis dan Kunjungan Kerja dari Aceh tepatnya dari Kota Langsa, Aceh Timur. Peserta yang berjumlah 47 orang merupakan perwakilan dari 12 Geucik atau desa. Mereka berkunjung ke Lendang Nangka untuk belajar tentang sistem pengelolaan air desa serta sistem pengelolaan sampah. Peserta diterima oleh aparat desa, pengurus BUMDES serta Bapak Lalu Supratman Praktisi Praktik Cerdas Bumdes dan Pengelola TPS Lendang Nangka. Salah satu peserta yakni Bapak M. Yusuf Effendy mengaku terkesan dengan inovasi-inovasi di Lendang Nangka bagaimana warga bersinergi dengan dukungan pemerintah setempat, ia juga terkesan dengan sosok Bapak Lalu Supratman (praktisi praktik cerdas) yang bekerja dengan tulus, ikhlas dan tidak berhenti mencari ide-ide baru untuk dikembangkan.



Bank Waktu KTL (Koperasi Tani Lewolerang), Adonara Flores Timur NTT

Sebagai salah satu pengembangan kegiatan Bank Waktu KTL dalam bidang pertanian, Bapak Kamilus Tupen –praktisi praktik cerdas- bersama anggota lainnya menggagas inovasi Mall Ladang Jagung Bayolewun. Kegiatan mall jagung ini sudah berlangsung beberapa tahun. Tahun ini kegiatan mall dimulai tanggal 8 Maret 2020. Teknis pelaksanaan mall jagung ini adalah pengunjung dipersilahkan mengambil keranjang, masuk ke dalam kebun untuk memilih dan memetik sendiri kemudian membayar pada kasir di ujung kebun.

Inovasi ini selain meningkatkan penghasilan petani dari penjualan langsung ke pembeli, juga untuk tetap merawat budaya Gemohing – gotong royong- warga Adonara. Mall jagung dibuka secara resmi oleh Camat Withama. Kehadiran mall ini selain memberi keuntungan untuk petani yang lahannya dijadikan mall juga kepada petani sekitar karena mereka diberi kesempatan juga untuk menjajakan hasil kebun di pintu masuk mall. Selain menyediakan jagung, terdapat ruang belajar/diskusi terkait pertanian di area mall ini. Banyak kelompok tani dari luar desa yang datang untuk belajar kepada Kelompok Tani Lewowerang dan tentunya dengan bapak Kamilus Tupen.

Pada tanggal 18 Maret 2020, Wakil Bupati Flores Timur, Agustinus Payong Boli dan rombongan juga menyempatkan hadir dan berbelanja di mall jagung ini.



Pertanian Alami Desa Salassae di Bulukumba Sulawesi Selatan

Sebagai sebuah komunitas yang senantiasa berbagi pengetahuan terkait pertanian alami dan pengorganisasian masyarakat, Komunitas Swabina Pedesaan Salassae (KSPS) Desa Salassae selalu mendapat kunjungan belajar dari daerah di luar Bulukumba, pun anggotanya tidak jarang diundang ke daerah lain untuk berbagi pengetahuan pertanian alami.

Pada tanggal 25 Januari 2020 Pemerintah kabupaten Maros Kecamatan Bontoa Desa Pajukukang mengunjungi Desa Salassae untuk melaksanakan kegiatan studi lapang pelatihan Teknologi Tepat Guna khususnya tentang pertanian alami. Petani diterima langsung oleh Bapak Armin Salassa beserta pegiat KSPS di balai pertemuan komunitas ini.

Pada tanggal 11 Februari 2020, Bapak Abdul Wahid salah satu pegiat KSPS memberikan pelatihan pertanian alami di Rumah Kreatif Pemuda desa Nepo, di Kabupaten Barru. Desa Nepo Kabupaten Barru adalah salah satu wilayah yang menjadi *pilot project* dari program pemberdayaan pemuda dan pengembangan potensi sumber daya alam yang dilakukan oleh Oxfam. Dalam program ini Bapak Armin Salassa beserta pegiat KSPS turut dalam proses pendampingan khususnya terkait pengorganisasian masyarakat dan pertanian alami.



Kegiatan pelatihan pertanian alami di desa Nepo, Barru

KB Pria di Sulawesi Utara

Pelibatan bapak peserta KB Pria dalam kegiatan Posyandu guna turut berperan dalam penanganan stunting kembali dilaksanakan tahun ini setelah mulai digagas pada Oktober tahun 2019 lalu. Kegiatan berupa pelibatan peserta KB Pria pada pelaksanaan Posyandu, dimana bapak-bapak tersebut bertugas di meja-meja pelayanan, seperti pendaftaran, penimbangan, penyuluhan. Peran ayah dianggap penting dalam tumbuh kembang anak terutama terkait pemberian asupan dan pemantauan kesehatan anak.



Media pertukaran Pengetahuan

BaKTINews

BaKTINews adalah media pertukaran pengetahuan tentang pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Tujuan BaKTINews adalah mempromosikan praktik cerdas pembangunan dari berbagai daerah di Kawasan Timur Indonesia agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.

Baca BaKTINews Edisi 167 | Januari – Februari 2020 pada link berikut
<http://baktinews.bakti.or.id/edisi-167-januari-februari-2020>



Baca BaKTINews Edisi 168 | Februari – Maret 2020 pada link berikut
<http://baktinews.bakti.or.id/edisi-168-februari-maret-2020>



Baca BaKTINews Edisi 169 | Maret – April 2020 pada link berikut
<http://baktinews.bakti.or.id/edisi-169-maret-april-2020>



Berlangganan BaKTINews cetak dan online, hubungi kami melalui email
baktinews@bakti.or.id

Batukarinfo

Baca artikel dan unduh referensi terbaru di batukarinfo.com

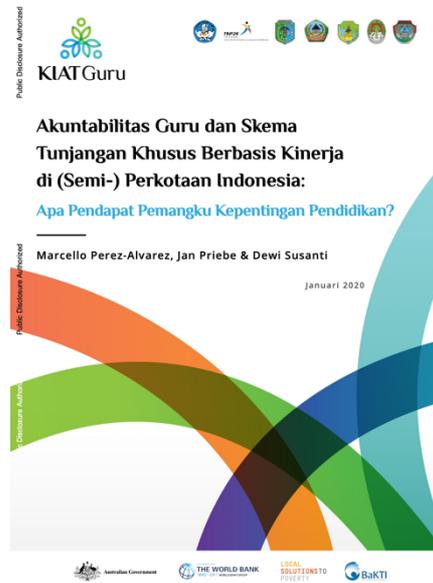
Artikel dan referensi terbaru dari program pembangunan di kawasan timur Indonesia.

Formula Pentahelix dan Spirit Masyarakat Lawan Corona

Konsep baru pencegahan dan penanganan Covid-19 dikemukakan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) Doni Monardo sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Ia menyebutnya sebagai formula pentahelix, yakni pendekatan yang memprioritaskan penggunaan konteks lokal, kearifan lokal, sumber daya lokal sesuai dengan jiwa gotong royong dalam mencegah dan mengatasi bencana, termasuk corona virus yang mewabah saat ini. Dalam konteks ini, lima jalinan (pentahelix) komponen harus bekerja sama, bekerja bersama-sama, saling mendukung dan melengkapi, yakni pemerintah, dunia usaha, komunitas masyarakat, akademisi dan media. Bencana apapun termasuk Covid-19 harus dihadapi dalam konteks pentahelix ini. Dalam semangat pentahelix, kekuatan untuk melawan corona virus itu juga datang dari dalam diri masyarakat sendiri. Masyarakat lokal mempunyai kearifan-kearifan lokal. Mereka memiliki sumber daya dan spirit lokal. Ini yang mesti diberdayakan. Kesadaran masyarakat mesti diberdayakan karena sejatinya mereka mempunyai kesadaran.

Selengkapnya <https://batukarinfo.com/komunitas/articles/formula-pentahelix-dan-spirit-masyarakat-lawan-corona>

Akuntabilitas Guru dan Skema Tunjangan Khusus Berbasis Kinerja di (Semi-) Perkotaan Indonesia



Evaluasi guru dilakukan untuk mengambil keputusan terkait kepegawaian dan pengembangan keprofesion guru, dengan tujuan akhir untuk menciptakan lingkungan belajar murid yang kondusif. Efektivitas dan kelayakan evaluasi guru, khususnya dalam konteks evaluasi berisiko tinggi (perekrutan, pemberhentian, promosi, skema pendapatan berbasis kinerja), sangat tergantung pada dukungan berbagai pemangku kepentingan pendidikan. Banyak pemerintah di seluruh dunia, termasuk Pemerintah Indonesia, ingin mereformasi dan mengembangkan sistem evaluasi guru, namun tidak memiliki informasi tentang bagaimana pandangan kepala sekolah, guru, orang tua dan murid tentang evaluasi tersebut.

Studi ini menggunakan data dari survei opini berskala besar yang dilaksanakan di Indonesia untuk mengkaji pendapat pemangku kepentingan pendidikan tentang evaluasi kinerja guru.

Selengkapnya <https://batukarinfo.com/kiat-guru/publikasi/akuntabilitas-guru-dan-skema-tunjangan-khusus-berbasis-kinerja-di-semi-perkotaan>

Program yang Dikelola BaKTI

INSPIRASI

Tes dan Interview Program INSPIRASI 2020

Program INSPIRASI (*Indonesia Young Leaders Programme*) telah memasuki tahun ketiga pelaksanaan pada 2020. Sejak dibuka *Call for Application* yang dimulai pada November 2019 hingga 19 Januari 2020 dan disebarluaskan oleh Yayasan BaKTI ke seluruh kawasan timur Indonesia, sebanyak 401 aplikasi online yang diterima oleh UnionAID. Jumlah ini terbilang sangat signifikan untuk organisasi masyarakat sipil yang berada di kawasan timur Indonesia. Terpilih 221 aplikasi yang memenuhi syarat untuk diseleksi oleh UnionAID dan BaKTI, kemudian menjadi 40 *shortlisted* kandidat. Setelah proses penilaian, UnionAID dan BaKTI akhirnya memilih 30 orang sebagai kandidat peserta yang mengikuti proses seleksi tahap akhir berupa Test Bahasa Inggris dan interview oleh tim panel. 19 orang diantaranya diundang untuk hadir dalam proses seleksi di Kota Makassar dan 11 orang lainnya mengikuti proses seleksi di Kota Mataram-NTB.

Proses pelaksanaan Tes dan interview bagi calon peserta program INSPIRASI tahun 2020 yang berlangsung di Kota Makassar diadakan di ruang pertemuan Kantor BaKTI selama 3 hari pada tanggal 10-12 Maret 2020. Hari pertama 10 Maret diikuti oleh 7 orang kandidat dari Maluku, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan NTT. Hari kedua 11 Maret diikuti oleh 7 orang yang berasal dari Papua, Papua Barat, Maluku Utara, Sulawesi Selatan. Dan hari ketiga 12 Maret diikuti oleh 5 orang kandidat yang berasal dari Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

Tim panel interview untuk seleksi Program INSPIRASI 2020 di Kota Makassar terdiri dari Laila Harre (Program Manager) dan Caroline Novak (Program Support Manager) dari UnionAID, Zusanna Gosal dan Sherly Heumasse dari BaKTI, serta Andi Arifayani (alumni INSPIRASI tahun 2018 dari Sulawesi Selatan). 4 orang alumni lainnya aktif terlibat dalam proses *group exercise* dan presentasi – *sharing* pengalaman alumni selama belajar di New Zealand selama 6 bulan yakni Fauzan Azizie dan Rezky Pratiwi (alumni INSPIRASI tahun 2018) dan 2 orang alumni INSPIRASI tahun 2019 yakni Zulkhaidir Purwanto dan Nur Syarif Ramadhan. Sedangkan seleksi di Kota Mataram, tim panelnya sama dengan tim panel di Kota Makassar. Hadir pula alumni



INSPIRASI tahun 2019 Muh. Syukron Ansyori dari AMAN Sumbawa yang membagikan pengalamannya selama belajar di New Zealand dan membantu proses *group exercise*. Beberapa tahapan yang dilalui kandidat dalam proses seleksi ini adalah *animal spirit exercise* (sebuah permainan memilih salah satu hewan yang mencerminkan karakter dan nilai yang dimiliki kandidat), sesi presentasi mengenai pengalaman belajar di New Zealand dan implementasi proyek terapan oleh alumni INSPIRASI, *group exercise* yang menggunakan metode *co-design-prototyping* dalam pemecahan masalah, presentasi singkat kandidat mengenai salah satu goals SDGs yang dilaksanakan di tempat kerja masing-masing, kemudian Tes Bahasa Inggris dan Interview. Pada akhirnya akan dipilih 10 orang yang akan menjadi peserta program INSPIRASI 2020.



Informasi terkini mengenai program INSPIRASI dapat mengunjungi www.batukarinfo.com/inspirasi

Program Kerja Sama UNICEF-BaKTI

Pembentukan Pusat Layanan (*Service Hub*) PKSAI – Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif sebagai Strategi Penyerahan (*Handover Strategy*) PKSAI Kabupaten Gowa

Untuk memperluas jangkauan PKSAI di Kabupaten Gowa dalam meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak, maka penting dilakukan pembentukan pusat layanan (*service hub*) di tingkat Desa/Kelurahan sebagai strategi mendekatkan layanan PKSAI bagi masyarakat. Pembentukan PKSAI *Service Hub* akan dilakukan dengan cara menguatkan fungsi dan peran Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS). PUSKESOS yang dibentuk dengan Peraturan Bupati Nomor 40 tahun 2018 merupakan tempat pemberian layanan kesejahteraan sosial di tingkat desa/kelurahan. Layanan kesejahteraan sosial PUSKESOS mencakup pelayanan pendidikan, kesehatan, kependudukan, sosial, ekonomi dan usaha, serta pelayanan dasar lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Unicef melalui Yayasan BaKTI telah memberikan dukungan teknis untuk memperkuat PUSKESOS sebagai *Service Hub* PKSAI di tingkat desa. Pemerintah Kabupaten Gowa memilih 3 desa untuk pembentukan PUSKESOS yakni Desa Panakukkang, Desa Barembeng, dan Desa Lembang Loe. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan bagi penyelenggaraan pusat layanan PKSAI berdasarkan 6 komponen PKSAI yakni: regulasi dan kebijakan, kelembagaan, mekanisme kerja, rentang layanan, sumber daya manusia, dan sistem manajemen data dan informasi.

Pertemuan Pengelolaan/Manajemen Data PKSAI

Unicef melalui Yayasan BaKTI telah memberikan dukungan pertemuan pengelolaan/manajemen data bagi para Sakti Peksos yang ada di lima (5) wilayah (Makassar, Gowa, Bulukumba, Maros dan Parepare) sebagai lokasi uji coba dan replikasi pengembangan Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI). Data merupakan salah satu komponen penting yang mendukung PKSAI, selain komponen regulasi dan kebijakan, kelembagaan, mekanisme kerja, rentang layanan, dan sumber daya manusia. PKSAI melakukan upaya pencegahan dini untuk pengurangan tingkat kerentanan anak terhadap ancaman dan dampak merugikan dari segala bentuk tindak kekerasan dan penelantaran.

Dalam melakukan manajemen kasus, dibutuhkan pengelolaan dokumen dan data yang baik sebagai bahan perencanaan dan evaluasi kasus. Data juga dapat digunakan untuk menganalisa kecenderungan kasus, modus yang muncul dan informasi yang dapat digunakan untuk merekomendasikan program-program pencegahan. Pengelolaan data dan informasi anak dan keluarga yang didampingi PKSAI menjadi penting sehingga dalam melakukan upaya pencegahan dini dapat dilakukan secara integratif.

Pekerja Sosial dan tim pengelola PKSAI di Kota Makassar, Kabupaten Gowa, dan di 3 wilayah replikasi (Bulukumba, Maros dan Parepare) telah mendapatkan dukungan penguatan

kapasitas dalam melakukan upaya pencegahan dini untuk pengurangan tingkat kerentanan anak terhadap ancaman dan dampak merugikan dari segala bentuk tindak kekerasan dan penelantaran, termasuk penyelenggaraan manajemen kasus terhadap anak yang mengalami kekerasan, perlakuan salah, eksploitasi, dan penelantaran

Pendampingan Pengembangan PKSAI di wilayah replikasi (Kota Parepare, Kabupaten Maros, dan Kabupaten Bulukumba)



UNICEF melalui Yayasan BaKTI bersama Pemerintah Kota Parepare, Kabupaten Maros dan Bulukumba telah memfasilitasi pertemuan Pendampingan Penyusunan Rencana Program Kerja/Kegiatan PKSAI dan Pengelolaan Data Pengaduan. Pendampingan di Kota Parepare diselenggarakan pada tanggal 5 Februari 2020, dihadiri oleh 11 orang peserta; Kabupaten Maros tanggal 12 Maret 2020, dihadiri oleh 8 orang peserta; dan Kabupaten Bulukumba tanggal 17 Maret 2020, dihadiri 11 orang. Peserta berasal dari perwakilan Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Dukcapil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, P2TP2A/TRC dan Sakti Peksos. Pertemuan ini merupakan dukungan lanjutan dari pendampingan PKSAI di 3 wilayah replikasi. Tujuan dari kegiatan yakni memfasilitasi penyusunan program kerja PKSAI dan pendampingan pengelolaan/manajemen data pengaduan PKSAI di 3 wilayah replikasi.

Kunjungan Belajar 1 Tim UPT PAL Kabupaten Pinrang dan Kota Parepare ke Kabupaten

Pemerintah Provinsi Sulsel dan kabupaten/kota melalui Pokja AMPL bekerja sama dengan FORKALIM dan UNICEF melalui Yayasan BaKTI memfasilitasi peningkatan kualitas sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (PALD) dengan melaksanakan *Twinning Program*. Kegiatan program dilaksanakan melalui kemitraan kabupaten/kota dalam bertukar pengalaman antara operator air limbah domestik yang sudah maju dengan operator air limbah yang masih membutuhkan peningkatan kapasitas.

Peserta program ini terdiri dari tiga kabupaten/kota di Sulawesi Selatan sebagai *mentee* (kabupaten/kota yang didampingi) yang bermitra dengan tiga kabupaten/kota sebagai *mentor* (kabupaten/kota pendamping) yakni Kabupaten Pinrang dan Kota Parepare bermitra dengan kabupaten mentor Kabupaten Sidoarjo serta Kota Palopo bermitra dengan Kabupaten Gresik. Kemitraan kabupaten/kota tersebut dilaksanakan berdasarkan topik permasalahan UPTD IPLT (Unit Pelaksana Teknis Daerah Instalasi Pengolahan Limbah Tinja) kabupaten/kota *mentee* yang dinilai dan ditetapkan bersama oleh Pokja AMPL provinsi, kabupaten *mentee* dan *mentor*, FORKALIM, dan UNICEF.

Tim *mentee* Pinrang dan Parepare sama-sama melaksanakan kaji tiru tentang materi Topik 1 yakni tentang design teknis, pengoperasian dan pemeliharaan IPLT. Selama berlangsung *Twinning Program* kunjungan belajar tim *mentee* akan berlangsung dua kali dan diselingi kunjungan pendampingan tim *mentor* ke daerah mentee. Kunjungan belajar 1 tim *mentee* Pinrang dan Parepare ke *mentor* UPTD PAL Sidoarjo berlangsung dua hari pada tanggal 22-23 Januari 2020. Peserta kunjungan belajar sebanyak 11 orang dari kedua daerah *mentee* dan Pokja AMPL Provinsi. Tim *mentee* Pinrang 5 orang dari unsur Kepala UPTD PAL dan operator IPLT 2 orang, Bappeda, Dinas Lingkungan Hidup masing-masing 1 orang. Sementara tim *mentee* Parepare terdiri dari 6 orang dari unsur UPTD PAL dan operator IPLT 2 orang, Bappeda, Dinas Lingkungan Hidup, dan Kasi Infrastruktur Dinas PUPR.

Workshop Pemanfaatan Dana ZISWAF untuk Pembangunan Akses Air Bersih dan Sanitasi Provinsi Sulsel.

Sebagai upaya membuka ruang berbagi pengalaman dan praktik-praktik baik serta membahas berbagai isu terkait peluang dan tantangan pendayagunaan dana ZISWAF sesuai fatwa MUI di atas, maka Unicef melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan Tim Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Sulawesi Selatan melaksanakan workshop Pemanfaatan Dana ZISWAF untuk Pembangunan Akses Air Bersih dan Sanitasi Provinsi Sulawesi Selatan.

Workshop berlangsung pada 28 Januari 2020 di Hotel Best Western Makassar. Diikuti oleh 23 peserta dari unsur pimpinan BAZNAS 16 kabupaten/kota, BAZNAS Provinsi Sulsel, dan Pokja AMPL Provinsi. BAZNAS kabupaten/kota peserta yakni Bulukumba, Takalar, Gowa, Makassar, Maros, Pangkep, Barru, Bone, Sinjai, Soppeng, Sidrap, Pinrang, Luwu, Palopo, dan Luwu Utara. Pertemuan ini menghasilkan output pertukaran pengalaman dan praktik baik pemanfaatan dana BAZNAS dalam penyediaan sarana air bersih dan sanitasi bagi warga masyarakat yang tidak mampu, mencakup rehab rumah sehat, instalasi sambungan pipa air minum ke rumah tangga, jamban sehat keluarga, dan pengelolaan sampah dan BAZNAS dari 16 kabupaten/kota menyusun rencana penggunaan dana ZISWAFnya untuk rehab rumah sehat, jamban sehat keluarga, dan sarana air bersih bagi keluarga miskin. Rencana yang dituliskan sudah sebagian besar dimasukkan dalam RKT 2020 melalui program Kesehatan Lingkungan.

District Meeting: Persiapan Kunjungan Tim Mentor UPTD PAL Sidoarjo dan Gresik ke Kabupaten/Kota *Mentee*

Skema kegiatan *Twinning Program* adalah kunjungan belajar tim *mentee* UPTD PAL ke tim *mentor* sebanyak dua kali yang diselingi secara bergantian kunjungan pendampingan tim *mentor* di daerah *mentee*.

Kunjungan belajar 1 tim *mentee* UPTD PAL Pinrang, Parepare, dan Palopo telah terlaksana dalam bulan Desember 2019 dan Januari 2020. Karena itu agenda selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pendampingan di ketiga kabupaten/kota *mentee* tersebut.

Tim *mentee* UPTD PAL Pinrang dan Parepare sama-sama melakukan kaji tiru Topik 1 tentang design teknis, pengoperasian dan pemeliharaan IPLT, sementara tim *mentee* Palopo fokus pada Topik 5 tentang penguatan kelembagaan dan pembentukan kelembagaan UPT PAL baru. Sebelum kunjungan pendampingan tim *mentor* ke tiga kabupaten/kota tersebut maka dibutuhkan pertemuan pendahuluan dengan pimpinan daerah dan tim *mentee* agar mereka memahami dan mendukung terlaksananya pendampingan mentor yang efektif. Pertemuan ini juga bertujuan mengadvokasi dukungan pimpinan daerah untuk terlaksananya mandat RKTL hasil dari kunjungan belajar 1 di daerah mentor. Kegiatan ini memberikan output dukungan dari segenap pimpinan daerah Walikota Palopo, Parepare dan Bupati Pinrang untuk kegiatan *Twinning Program* dan telah memberikan arahan kepada pimpinan OPD terkait yakni Bappeda, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPR, Ortala, dan Kepala UPTD PAL agar terlibat aktif dan mengelola kegiatan pendampingan mentor serta mengevaluasi hasilnya.

Penyusunan Strategi Sanitasi Sekolah (SSS): Pertemuan Bimbingan Teknis Pengumpulan Data Sanitasi Sekolah di Kabupaten Bulukumba dan Bone

Memasuki tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Bulukumba dan Bone melalui Pokja AMPL menyiapkan *road map* pembangunan akses sanitasi yang komprehensif. Dimulai dengan penyusunan dokumen Strategi Sanitasi Sekolah (SSS) untuk kemudian diintegrasikan ke dalam Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK).

Dokumen Strategi Sanitasi Sekolah yang akan menjadi bagian integral dari dokumen SSK telah dibahas bersama Pokja AMPL Bulukumba dan Bone yang dipimpin langsung oleh masing-masing kepala Bappeda-nya akhir Desember 2019. Hasilnya, disepakati penyusunan dokumen SSS diselesaikan paling telat akhir semester satu 2020. Dari pertemuan awal tersebut semua pihak yang terlibat sudah sepaham akan langkah-langkah penyusunannya, termasuk sudah berbagi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sebagai lanjutan dari pertemuan tersebut dilaksanakan pertemuan bimbingan teknis pengumpulan data sanitasi sekolah. Peserta kegiatan Bimtek adalah semua sanitarian dari Dinas Kesehatan di Bulukumba dan Bone. Sanitarian diberikan tanggung jawab mengumpulkan data sekolah yang ada di wilayah Puskesmas masing-masing berdasarkan SK Bupati.

Bimtek pengumpulan data sanitasi SD dan SMP di Bulukumba dilaksanakan pada 22 Februari 2020 di ruang pertemuan Bappeda Bulukumba. Diikuti oleh 42 peserta (perempuan 29, laki-laki 13) dari sanitarian Dinas Kesehatan. Sementara kegiatan Bimtek pengumpulan data sanitasi SD dan MI di Bone dilaksanakan pada 25 Februari 2020 di Aula Bappeda Bone, dengan

40 peserta dari sanitarian. Harapannya kegiatan ini menghasilkan Sanitarian yang mampu mengidentifikasi komponen data sanitasi sekolah yang akan dikumpulkan yakni: 1) sarana sanitasi meliputi ketersediaan toilet yang terpisah laki-laki dan perempuan, dan yang cukup atau sesuai rasio siswa, air bersih yang mengalir sepanjang waktu, fasilitas cuci tangan dan sabun dengan air bersih yang mengalir, tempat sampah dan saluran pembuangan air kotor; 2) perilaku hidup bersih yang meliputi cuci tangan pakai sabun secara rutin, buang air di jamban, buang sampah pada tempatnya, dan minum air yang layak konsumsi; 3) manajemen sanitasi sekolah yang berbasis sekolah. Biaya operasional sanitasi dan promosi PHBS dicantumkan dalam RAPBS serta mendorong partisipasi masyarakat.

Twinning Program: Kunjungan Pendampingan 1 Mentor UPTD PAL ke Kota/Kabupaten Mentee

Kegiatan kunjungan belajar 1 ke tiga kota/kabupaten *mentee* ke kabupaten *mentor* Gresik dan Sidoarjo telah dilaksanakan dalam bulan Desember 2019 dan Januari 2020. Tim UPTD PAL Palopo berkunjung ke Gresik mempelajari tentang materi topik 5 yakni penguatan kelembagaan dan pembentukan kelembagaan UPT PAL. Sementara tim UPTD PAL Pinrang dan Parepare belajar materi topik 1 tentang design teknis, pengoperasian dan pemeliharaan IPLT. Tindak lanjut dari kunjung belajar 1 tersebut adalah kegiatan pendampingan oleh tim mentor dari UPTD PAL Gresik berkunjung ke UPTD TPA-IPLT Palopo dan tim mentor UPTD PAL Sidoarjo berkunjung ke UPTD PAL Pinrang dan Parepare. Tujuan kunjungan pendampingan tim mentor adalah mengevaluasi realisasi pekerjaan yang diamanatkan dalam Recanca Kerja Tindak Lanjut (RKTL) hasil kunjungan belajar 1 dan memberikan asistensi teknis tentang solusi atas masalah-masalah yang dihadapi oleh masing-masing tim mentee.

Pendampingan di Palopo dan Parepare berlangsung paralel, 26-27 Februari 2020 dan di Pinrang, 24-25 Februari 2020. Hari pertama pendampingan diisi kunjungan observasi tim mentor di masing-masing IPLT.

Hari kedua diisi pembelajaran di kelas dihadiri unsur pimpinan OPD terkait. Di Palopo diikuti oleh 15 peserta dari unsur tim mentee, Bappeda, Dinas Lingkungan Hidup, Kepala UPTD PAL, dan Dinas PUPR. Di Parepare diikuti oleh 12 peserta dari unsur tim mentee Bappeda, Dinas LH, PUPUR dan tim UPT IPLT. Sementara peserta di Pinrang 14 orang dari unsur Bappeda, Dinas PUPR, Kepala UPTD PAL dan tim operator IPLT.

Program MAMPU

Berikut ini beberapa highlight dari program MAMPU – BaKTI periode Januari-Maret 2020.

- Pendampingan Reguler Sub Mitra ke Kelompok Konstituen, 06 – 31 Januari 2020. Lokasi di Toraja, Parepare, Kendari, Ambon, Belu dan Lombok Timur. Tujuannya untuk menguatkan fungsi Kelompok Konstituen dalam melakukan pendampingan dan advokasi
- Workshop Pembahasan draft Peraturan Bupati Maros tentang Pencegahan Perkawinan Anak, 07 Februari 2020 di Kantor BaKTI (Makassar). Tujuan untuk memberikan masukan atas draf Perbup Pencegahan Perkawinan anak dari sisi masyarakat.



- Penguatan Anggota DPRD Kota Ambon dan Seram Bagian Barat, 10 – 12 Februari 2020 di Kota Ambon. Tujuannya Meningkatkan Kapasitas akan TUPOKSI Anggota DPRD dan Memperkenalkan Metode Reses Partisipatif. Kegiatan serupa juga dilakukan di bagi Anggota DPRD Timor Tengah Utara (TTU). Kegiatan ini merupakan kegiatan Aksi Kolektif antar 2 mitra nasional MAMPU yaitu BaKTI dan Komnas Perempuan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 19 Februari 2020 oleh Tim PPSE-KA di TTU. Tujuannya memperkenalkan Metode Reses Partisipatif kepada Anggota Dewan dan Sekwan.
- Diskusi Kampung, 03 Februari 2020 – 29 Februari 2020, dilaksanakan di Tana Toraja, Parepare, Kendari, Ambon, Belu dan Lombok Timur. Tujuannya adalah Tujuan kegiatan ini untuk mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan persoalan perempuan dan anak di masing-masing wilayah sekaligus juga menyampaikan/mengsosialisasikan berakhirnya program MAMPU.
- Pembentukan Klinik PPRG di Kota Parepare, 03 Maret 2020 di Kota Parepare. Tujuannya kegiatan ini untuk mendukung Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) di Lingkup SKPD Kota Parepare.
- Mentoring dan TA SKPD Kota Ambon, 9 – 10 Maret 2020 di Kota Ambon. Tujuannya untuk melakukan advokasi ke Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemerintah Desa (DP3AMD) untuk mempersiapkan perubahan struktur P2TP2A menjadi UPTD.

- /Workshop Pembahasan SPK SPPT-PKKTP Sultra dan Sosialisasi SK Klinik PPRG Kendari, 10 – 11 Maret 2020 di Kota Kendari. Tujuan untuk mengfinalkan draft SPK MoU SPPT-PKKTP serta mengsosialisasikan SK KLinik PPRG yang telah dibentuk di Kota Kendari



- Memperingati Hari Perempuan Internasional/International Women's Day (IWD), beberapa kegiatan digelar BaKTI bersama dengan beberapa lembaga yang tergabung dalam Koalisi Stop Perkawinan Anak antara lain IOM, AIPJ2, Forum Perempuan Pemimpin Makassar (FPPM), Oase Intim, PWKI Sulsel, Yayasan Sayangi Tunas Cilik, ICJ, Fatayat NU, LPA Sulsel, KPI Sulsel, Dewi Keadilan, Aisyiah, FPMP, LBH Makassar, Gamasi FM, RAZ FM, dan DPPP2KB Provinsi Sulawesi Selatan menggelar beberapa rangkaian kegiatan melalui gerakan aksi kolektif untuk menyuarakan aspirasi masyarakat di Kota Makassar terkait pengesahan RUU PKS dan Kampanye Stop Perkawinan Anak. Aksi kolektif ini dilakukan di Kota Makassar, sebagai aksi bersama masyarakat, SKPD terkait, DPRD, LSM/Ormas Perempuan dan berbagai komunitas untuk mendorong pengesahan RUU PKS dan menyampaikan kepada khalayak tentang pentingnya perlindungan perempuan dan anak dari segala bentuk kekerasan. Selain itu Aksi Kolektif ini juga dilaksanakan BaKTI di Kabupaten Lombok Timur dengan mengangkat tema Intoleransi dan Pencegahan Perkawinan Anak.
- Advokasi Anggaran, Penyusunan MoU Kerjasama antara kelompok Konstituen dan DPPP2KB Kabupaten Belu, Tanggal 20 Maret 2020. Tujuannya untuk keberlanjutan Kelompok Konstituen Pasca selesainya Program MAMPU di Kabupaten Belu.

Program KOMPAK – LANDASAN II

Pendampingan Penyelesaian RPJMK dan RPKK Kampung Waroser, Distrik Oransbari, Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat



Setelah selesai dengan workshop pendampingan sinergi perencanaan kampung dan unit layanan dasar di Kampung Waroser, Distrik Oransbari, Kabupaten Manokwari Selatan Papua Barat yang dilakukan di awal Desember 2019, pendampingan untuk penyelesaian dokumen perencanaan kampung, Puskesmas dan sekolah terus dilakukan, untuk

menuangkan program-program yang telah direncanakan secara bersinergi dengan Puskesmas dan sekolah ke dalam dokumen RPJMK dan RPKK Kampung Waroser.

Pada tanggal 28-29 Januari 2020, tim LANDASAN bersama-sama dengan para fasilitator kabupaten kembali memberi pendampingan ke kampung Waroser yang menjadi model di kabupaten Manokwari Selatan, , untuk finalisasi dokumen-dokumen tersebut. Dan pada tanggal 30 Januari dilakukan Musrenbang Penetapan RPJMK dan RPKK Waroser yang dihadiri oleh Bupati Manokwari Selatan, Sekda Kabupaten Manokwari Selatan, Kepala Distrik Oransbari serta aparat dan masyarakat Kampung Waroser. Dokumen RPJMK dan RPKK ini sekaligus menjadi dokumen pertama di Distrik Oransbari, bahkan di Manokwari Selatan, yang dibuat sendiri oleh kampung dengan bersinergi bersama Puskesmas dan sekolah.

Workshop Pendampingan Sinergi Perencanaan Kampung dan Unit Layanan di Papua dan Papua Barat

Kecuali kabupaten Manokwari Selatan, 7 kabupaten target LANDASAN lainnya baru melakukan workshop pendampingan sinergi perencanaan kampung dengan unit layanan dasar kesehatan dan Pendidikan, di awal tahun 2020 ini. Workshop ini sendiri merupakan tahap lanjut dari pelaksanaan *Training of Trainer* pada November 2019. Setelah mempersiapkan trainer/fasilitator kabupaten untuk memfasilitasi perencanaan yang bersinergi, selanjutnya sinergi perencanaan ini dilaksanakan di tingkat kampung, Puskesmas dan sekolah.

Pada kegiatan ini, pihak kampung, Puskesmas dan sekolah melakukan proses perencanaan mereka dengan saling bersinergi. Dimulai dengan menyepakati lebih

dahulu fokus-fokus masalah yang ada di masyarakat terkait kesehatan maupun pendidikan. Berangkat dari masalah tersebut, kemudian merencanakan apa yang dapat dilakukan masing-masing pihak secara saling bersinergi untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi bersama. Kegiatan ini difasilitasi oleh para trainer/fasilitator kabupaten yang sebelumnya telah dipersiapkan dalam ToT.

Sepanjang Februari, sejumlah tujuh kabupaten telah melaksanakan workshop pendampingan ini. Ketujuh Kabupaten tersebut adalah:

- Kabupaten Kaimana
Kegiatan workshop pendampingan sinergi perencanaan di Kabupaten Kaimana dilaksanakan di Kampung Marsi, Distrik Kaimana, Kabupaten Kaimana Papua Barat. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 3-7 Februari 2020 diikuti oleh aparat kampung, Bamuskam dan para tokoh masyarakat serta tim perencanaan kampung, Puskesmas dan Sekolah. Pendampingan ini difasilitasi oleh DPMK Provinsi Papua Barat; BAPPEDA dan DPMK Kabupaten Kaimana; serta Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana.
- Kabupaten Fakfak
Kegiatan pendampingan sinergi perencanaan di Kabupaten Fakfak dilaksanakan di Kampung Tanama, Distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak Papua Barat. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 17-21 Februari 2020 ini difasilitasi oleh BAPPEDA Kabupaten Fakfak, serta Dinas Pendidikan dan Kesehatan Kabupaten Fakfak. Proses ini diikuti oleh aparat kampung, tokoh masyarakat, serta tim perencanaan dari Puskesmas dan sekolah. Aparat kampung dan seluruh peserta sangat antusias dalam setiap tahapan kegiatan ini.
- Kabupaten Jayapura
Kegiatan pendampingan sinergi perencanaan di Kabupaten Jayapura dilaksanakan pada 17-21 Februari 2020. Kegiatan pendampingan ini berlangsung di lima kampung. Kelima kampung yang berada di wilayah Distrik Demta tersebut adalah Kampung Yakore, Demta, Kamdera, Ambore dan Yaugapsa. Kegiatan yang berjalan paralel di lima kampung ini diikuti oleh seluruh tim perencanaan di kampung masing-masing serta tim perencanaan dari sekolah dan Puskesmas. Kegiatan ini difasilitasi oleh BAPPEDA dan DPMK Kabupaten Jayapura; serta Dinas Kesehatan dan Pendidikan Kabupaten Jayapura.
- Kabupaten Sorong
Kegiatan pendampingan sinergi perencanaan di Kabupaten Sorong berlangsung di Kampung Malaumkarta, Distrik Makbon, Kabupaten Sorong Papua Barat pada tanggal 24-28 Februari 2020. Kegiatan ini diikuti oleh aparat kampung, Bamuskam serta tim perencanaan kampung, Puskesmas dan sekolah. Proses sinergi perencanaan ini difasilitasi oleh DPMK dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat; BAPPEDA dan DPMK Kabupaten Sorong; serta Dinas Kesehatan dan Pendidikan Kabupaten Sorong. Pemerintah kampung menunjukkan antusiasme yang tinggi atas apa yang mereka dapatkan dari kegiatan ini.
- Kabupaten Boven Digoel
Di Kabupaten Boven Digoel, pendampingan sinergi perencanaan kampung dan unit layanan dilaksanakan pada 24-27 Februari 2020 di Kampung Sokanggo, Distrik Mandobo, Kabupaten Boven Digoel Papua. Kegiatan ini diikuti oleh tim perencanaan kampung,

Puskesmas dan sekolah. Turut hadir pula perwakilan dari seluruh RT setempat dan para tokoh masyarakat. Proses perencanaan ini difasilitasi oleh bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Boven Digoel; Pemerintah Distrik Mandobo; serta Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan kabupaten Boven Digoel.

- Kabupaten Asmat

Kegiatan pendampingan sinergi perencanaan di Kabupaten Asmat berlangsung pada 24-27 Februari 2020 berlokasi di Kampung Wawcesau, Distrik Akat, Kabupaten Asmat Papua. Kegiatan ini difasilitasi oleh Tim LANDASAN, Kepala Puskesmas dan Kepala Sekolah di Distrik Akat, serta



dibantu oleh Pastor di distrik Akat. Kegiatan ini diikuti oleh tim perencana kampung, Puskesmas maupun sekolah. Tokoh adat dan sejumlah warga kampung juga turut hadir dan menunjukkan antusiasme mereka terhadap kegiatan ini.

- Kabupaten Nabire

Kegiatan pendampingan sinergi perencanaan di Kabupaten Nabire berlangsung di Kampung Waharia, Distrik Teluk Kimi, Kabupaten Nabire Provinsi Papua pada 25-28 Februari 2020. Kegiatan pendampingan di Kabupaten Nabire difasilitasi oleh Tim LANDASAN bersama tim pelatih dari



Dinas Kesehatan dan Pendidikan Kabupaten Nabire dengan dibantu oleh kader kampung setempat. Kegiatan ini diikuti oleh aparat kampung, juga perwakilan tim perencanaan kampung, Puskesmas dan sekolah.

Loklatih Pelembagaan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK) Plus dan Kader Kampung Provinsi Papua Barat

Dalam melakukan perencanaan, ketersediaan data dibutuhkan untuk membuat rencana yang sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Pada tahap sebelumnya, Program Landasan Fase II telah mengenalkan penggunaan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK), sebagai sistem pedataan dan dukungan administrasi bagi kampung. Namun berdasarkan pengalaman penggunaan selama ini ditemui beberapa hal yang membutuhkan perbaikan untuk penggunaan yang lebih optimal, diantaranya terkait dengan kehandalan system penyimpanan data, kehandalan aplikasi, serta kemungkinan konetivitas data dengan system data lainnya.

Pengembangan SAIK+ kemudian menjadi tindak lanjut dari upaya mengatasi hal tersebut. Pada SAIK+ terdapat penyesuaian dengan teknologi saat ini. Juga memungkinkan pemerintah daerah untuk mengintegrasikan SAIK Plus dengan sistem informasi elektronik lainnya di daerah dan memungkinkan pula pemerintah daerah untuk memodifikasi fitur aplikasi sesuai kebutuhan daerah di masa yang akan datang.



Untuk memulai penggunaan SAIK+, dilaksanakan Loklatih Pelembagaan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK) Plus dan Kader Kampung Provinsi Papua Barat yang diikuti oleh Pemerintah Provinsi Papua Barat serta Pemerintah Kabupaten dari empat wilayah yaitu Kabupaten Manokwari Selatan, Sorong, Kaimana dan Fakfak. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 4-6 Maret 2020 berlokasi di Hotel Best Western Makassar. Dari kegiatan ini terbangun komitmen Pemerintah Provinsi dan Kabupaten terkait pelembagaan sistem informasi kampung serta penguatan kapasitas pelatih dan pendamping SAIK Plus di tingkat provinsi dan kabupaten yang siap melatih dan mendampingi pemerintah kampung dan distrik, serta kader kampung dalam pengelolaan dan pemanfaatan data kampung untuk perencanaan pembangunan kampung.

Program BANGGA Papua

Dalam periode Januari – Maret 2020 terdapat tiga kegiatan besar yang diimplementasikan dalam bingkai kolaborasi KOMPAK dan MAHKOTA yaitu evaluasi proses, workshop refleksi dan produksi video.

Evaluasi Proses BANGGA Papua (*Process Evaluation*)

Kegiatan ini bertujuan mengevaluasi proses pelaksanaan program BANGGA Papua. Hasil evaluasi akan digunakan untuk perbaikan *business process* untuk kepentingan replikasi atau perluasan cakupan program di kabupaten lain di Papua.

Peran KOMPAK-BaKTI dalam kegiatan ini adalah merekrut dan mendanai enam enumerator dan satu *Governance & Political Economy Specialist*, mengumpulkan data dari lapangan, memberikan masukan dan rekomendasi untuk implementasi program secara lebih baik dan berbagi pembiayaan pelaksanaan kegiatan.

Enumerator mengumpulkan data dengan mewawancarai pemangku kepentingan di tingkat komunitas, sementara *Governance Specialist* menggali informasi melalui pertemuan dengan Sekber Provinsi, Sekber Kabupaten, Bank Papua dan dinas terkait. Turut serta dalam tim *Governance Specialist* adalah Ibu Nurul Aini dari Direktorat Perencanaan Kependudukan dan Perlindungan Sosial, BAPPENAS.

KOMPAK-BaKTI aktif memberikan masukan dan penjelasan terhadap temuan-temuan dari enumerator dan *Governance Specialist*, bukan hanya terkait komunikasi dan sosialisasi, tetapi juga terkait teknis program.

Berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan terkait *process evaluation*:

- a. Pelatihan enumerator oleh Sekber Provinsi, KOMPAK-BaKTI dan MAHKOTA di Timika pada tanggal 4-6 Maret 2020,
- b. Enumerator dan *Governance Specialist* melakukan pengumpulan data dan informasi dari tiga kabupaten uji coba mulai 7 – 19 Maret 2020.
- c. Debriefing hasil pengumpulan data dan informasi bersama KOMPAK, MAHKOTA dan konsultan yang dikontrak oleh MAHKOTA (Whitelum) pada tanggal 17 dan 24 Maret 2020.

Dalam pelatihan enumerator, KOMPAK-BaKTI diminta menyampaikan paparan tentang kegiatan-kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan oleh Sekber Kabupaten. Selain itu, KOMPAK-BaKTI juga diminta untuk membagikan tips-tips atau keterampilan melakukan wawancara dan FGD agar para enumerator dapat melakukan kedua tugas itu dengan baik.

Pelatihan Enumerator

Bersama dengan Sekber Provinsi, KOMPAK-BaKTI banyak memberikan masukan kepada enumerator terutama saat simulasi melakukan wawancara dan FGD. Keterbatasan pengetahuan tentang karakter orang Papua dan pengalaman mereka bekerja untuk wilayah di Papua, menjadi isu yang menjadi perhatian. Di sinilah KOMPAK-BaKTI berperan besar membagikan pengalamannya.



Sekber Provinsi bersama KOMPAK-BaKTI memaparkan kegiatan komunikasi BANGGA Papua kepada enumerator dalam pelatihan di Timika.

Temuan dari evaluasi proses ini memberikan masukan untuk perbaikan strategi komunikasi, terutama pada penyusunan pesan-pesan utama tambahan sebagai upaya untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah dan hoax yang berkembang di masyarakat. Perbaikan kualitas penyampaian pesan juga menjadi catatan penting dari evaluasi proses ini.

Workshop Refleksi



Syaifullah, dari KOMPAK-BaKTI, menjelaskan praktik baik kepada pemangku kepentingan utama di Paniai, 25 Feb 2020

Workshop refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan program di setiap kabupaten. Workshop ini mengundang pemangku kepentingan penting di tingkat kabupaten untuk memberikan masukan terhadap perbaikan disain program.

KOMPAK-BaKTI berperan dalam masa persiapan dan pelaksanaan. Peran KOMPAK-BaKTI selama masa persiapan adalah:

- membantu Sekber Kabupaten mengidentifikasi praktik-praktik baik atau perubahan positif yang terjadi di tiap-tiap kabupaten,
- Mengemas praktik baik tersebut menjadi:
 - a. sebuah video pendek berdurasi 1 menit. Video ini kemudian ditayangkan ketika workshop refleksi berlangsung,
 - b. beberapa poster berukuran besar untuk dipasang di tempat workshop,
 - c. slide presentasi untuk dipaparkan dalam workshop.

Pada saat pelaksanaan, Tim KOMPAK-BaKTI berperan sebagai:

- A. narasumber yang menjelaskan tentang praktik-praktik baik di kabupaten bersangkutan,
- B. fasilitator dalam FGD,
- C. komunikator yang menjelaskan isi poster kepada pemangku kepentingan utama seperti bupati, wakil bupati, anggota DPRD, kepala dinas dan lain-lain.



Muammar dari KOMPAK-BaKTI, memfasilitasi FGD saat workshop refleksi di Asmat, 9 Maret 2020

Video 1-menit yang berhasil diproduksi oleh Tim KOMPAK-BaKTI berjumlah 3 buah untuk Lanny Jaya, 4 buah untuk Paniai dan 6 buah untuk Asmat. Workshop refleksi yang difasilitasi MAHKOTA ini dilakukan pada tanggal 19 Feb (untuk Lanny Jaya), 25 Feb (Paniai) dan 9 Maret (Asmat).

Di bawah ini adalah 13 (tiga belas) topik praktik baik yang berhasil dikemas dalam bentuk video 1-menit dan diproduksi oleh Tim KOMPAK-BaKTI.

Kabupaten Lanny Jaya:

1. Penayangan video saat kegiatan pencairan dana
2. Media sosialiasi berbahasa lokal
3. Kerjasama Sekber Lanny Jaya dengan TVRI



Salah satu video praktik baik Kab. Lanny Jaya: "Penayangan video saat pencairan dana."

Kabupaten Paniai:

1. Cara bijak menggunakan dana BANGGA Papua
2. Champion-champion sosialisasi BANGGA Papua
3. Mendekatkan layanan kesehatan
4. Kerjasama dengan media massa



Salah satu video praktik baik Kab. Paniai: "Cara bijak menggunakan dana BANGGA Papua."

Kabupaten Asmat:

1. Komitmen dan dukungan besar dari pemimpin daerah
2. Inisiatif cerdas mempromosikan BANGGA Papua
3. Kerja kompak multi-pihak
4. Mendekatkan layanan kesehatan
5. Menggerakkan perekonomian lokal
6. Meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan



Salah satu video praktik baik Kab. Asmat: "Komitmen dan dukungan besar dari pemimpin daerah."



Praktik-praktik baik yang dikemas dalam bentuk poster besar untuk dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan utama di kabupaten

Produksi Video

Dua video masing-masing diproduksi oleh Tim KOMPAK-BaKTI dan MAHKOTA. Kolaborasi ini mewujud dalam pengambilan gambar bersama, penyelarasan fokus dan alur cerita sehingga saling memperkaya isi video dan berbagi pembiayaan produksi.

Video yang diproduksi oleh Tim KOMPAK-BaKTI menampilkan praktik-praktik baik di tiap kabupaten sementara MAHKOTA berfokus pada proses pelaksanaan program. Selama Februari 2020, kedua tim mempersiapkan dan berbagi alur cerita, bekerja bersama Sekber Kabupaten Paniai dan Asmat serta *District Coordinator* MAHKOTA di kedua kabupaten tersebut untuk mengkoordinasikan narasumber. Hingga laporan ini ditulis, produksi video masih berlangsung.

Dalam pengambilan gambar video ini, Tim KOMPAK-BaKTI juga mewawancarai Bupati Asmat dan Bupati Paniai. Tim berusaha menggali pendapat mereka, juga visi mereka terkait program BANGGA Papua. Bupati Paniai membagikan visinya untuk memperluas jangkauan pelayanan



Bupati Paniai, Meki Nawipa, ketika diwawancarai Tim KOMPAK-BaKTI, bulan Maret lalu

“Program BANGGA memberikan data yang lengkap. Manfaatnya besar supaya bantuan pemerintah bisa menyentuh sampai ke bawah, selain BANGGA Papua. Program-program pembangunan lainnya di Paniai bisa lebih tepat sasaran” - Bupati Paniai, Meki Nawipa.

BANGGA Papua kepada masyarakat lanjut usia di Paniai. Dia mengaku, pelaksanaan BANGGA Papua memberikan sebuah pembelajaran kepada jajaran pemerintahannya untuk lebih baik dalam merencanakan pembangunan di Paniai.

“Ini menjadi sebuah pelajaran buat kami sehingga ke depan pemda juga bisa melihat cara kerja ini. Berdasarkan data, sehingga bisa menolong orang Paniai. Sudah punya data yang bagus. Tetap BANGGA Papua maju terus. Kita bangga dengan BANGGA Papua,” ujarnya semangat.

Selain Bupati Paniai, Tim KOMPAK-BaKTI juga mewawancarai Bupati Asmat, Elisa Kambu. Elisa banyak berbicara soal pemberdayaan perempuan yang digagas oleh BANGGA Papua.

“Saya pribadi selalu memberi tempat, penghormatan yang layak kepada perempuan. Ini yang saya lihat luar biasa karena kita di sini kan memang dominan laki-laki. Tetapi dengan kehadiran BANGGA Papua, luar biasa. Pengenalan, dorongan untuk menuju ke sana. Tinggal kita (melakukan) pendampingan,” tambahnya lagi.

Elisa mengharapkan, penguatan perempuan ini terus dilakukan. “Perlu diberikan pengetahuan yang baik tentang bagaimana mengasuh anak, bagaimana mempersiapkan masa depan anak melalui makanan, tempat tinggal yang layak atau pakaian tetapi juga investasi modal. Menabung itu juga salah satu yang harus kita dorong,” jelas Elisa lagi.



Bupati Asmat, Elisa Kambu

“Pembentukan SDM itu mulainya dari rumah. Dan peran di rumah lebih banyak ibu. Itulah yang tahu betul kebutuhan-kebutuhan anak,” tegas Elisa.
 “Pintu masuk kita harus mulai dari perempuan, mama-mama. Dan saya lihat ini sudah luar biasa.” – Bupati Asmat, Elisa Kambu.

Kampanye BANGGA Papua melalui akun media sosial Pemprov Papua

Tim KOMPAK-BaKTI melanjutkan kampanye BANGGA Papua ini yang dimulai sejak awal November 2019. Sejak Januari 2020, ada 9 (sembilan) unggahan konten media sosial di akun twitter, facebook dan Instagram milik Pemprov Papua.

Berikut adalah beberapa contoh tampilan kampanye BANGGA Papua di media sosial Pemprov Papua:

Facebook, twitter dan Instagram, 3 Feb 2020



Facebook dan Instagram, 25 Feb 2020

Membangun sumber daya manusia adalah visi utama Pemerintah Indonesia untuk periode tahun 2019-2024. Visi ini diterjemahkan oleh Pemerintah Provinsi Papua dalam salah satu visi pemerintahannya. BANGGA Papua dengan tujuan utama membangun kualitas sumber daya manusia Orang Asli Papua, sejalan dengan visi presiden dan visi Pemerintah Provinsi Papua.

Visi Presiden 2019 - 2024: Pembangunan SDM
Menjamin kesehatan ibu hamil dan anak usia sekolah.

Visi Provinsi Papua (Sejahtera)
Meningkatnya kualitas hidup masyarakat Papua baik jasmaniah, rohaniyah, maupun sosial

Tujuan BANGGA Papua
Membangun kualitas sumber daya manusia Orang Asli Papua melalui peningkatan gizi dan kesehatan anak

Pemerintah Provinsi Papua
25 February

BANGGA Papua Mendukung Visi Presiden Indonesia dan Pemprov Papua

Presiden Jokowi, saat memberikan pengantar dalam sidang kabinet paripurna mengenai penyusunan RAPBN 2020 di Istana Negara pada Senin 5 Agustus 2019, menyampaikan bahwa investasi di bidang SDM harus dimulai sejak anak masih berada dalam kandungan, bayi, hingga balita. Anak-anak di masa pertumbuhan emas ini harus diperhatikan betul agar tidak stunting atau mengalami gangguan pertumbuhan otak dan fisiknya.

Pemprov Papua menyebutkan bahwa salah satu visi yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat Papua baik jasmaniah, rohaniyah maupun sosial. Visi ini sudah sejalan dengan visi pemerintah pusat.

BANGGA Papua adalah investasi Pemprov Papua kepada anak-anak Papua agar masa depan mereka menjadi jauh lebih baik. Program ini juga mendukung pencapaian visi pemerintah pusat dan Pemprov Papua.

Gubernur Lukas Enembe meluncurkan program BANGGA Papua pada 23 November 2017. Tujuan utama program ini adalah membangun kualitas sumber daya manusia (SDM) orang asli Papua, melalui peningkatan gizi dan kesehatan anak.

Penerima manfaat yang adalah anak-anak orang...

Pemprov Papua
@PemprovPapua

Membangunan sumber daya manusia (SDM) masuk dalam Visi Presiden RI 2019-2024. Salah 1 Visi Pemprov Papua juga sejalan dgn visi ini. #BANGGAPapua mendukung kedua visi ini yaitu membangun SDM Orang Asli Papua yg berkualitas melalui peningkatan gizi & kesehatan anak. #DataOtsusPapua

Konten medsos tgl. 9 Maret 2020 berisikan video testimoni dari penerima manfaat dan tenaga kesehatan di Lanny Jaya



Membangun sumber daya manusia adalah visi utama Pemerintah Indonesia untuk periode tahun 2019-2024. Visi ini diterjemahkan oleh Pemerintah Provinsi Papua dalam salah satu visi pemerintahannya. BANGGA Papua dengan tujuan utama membangun kualitas sumber daya manusia Orang Asli Papua, sejalan dengan visi presiden dan visi Pemerintah Provinsi Papua.

Visi Presiden 2019 - 2024: Pembangunan SDM
Menjamin kesehatan ibu hamil dan anak usia sekolah.

Visi Provinsi Papua (Sejahtera)
Meningkatnya kualitas hidup masyarakat Papua baik jasmaniah, rohaniyah, maupun sosial

Tujuan BANGGA Papua
Membangun kualitas sumber daya manusia Orang Asli Papua melalui peningkatan gizi dan kesehatan anak

9:44 PM · Feb 25, 2020 · Buffer

pemprovpapua · Following

pemprovpapua Wajira Mirakian Maritau BANGGA Papua

Selelah dua tahun lebih pelaksanaan program BANGGA Papua, manfaatnya mulai terasa. Mama mama penerima manfaat semakin paham tentang gizi anak, mereka pun sadar betul bahwa dana BANGGA Papua memang harus digunakan untuk membeli makanan bergizi bagi anak mereka yang berusia empat tahun ke bawah.

Di Pariai, seorang mama penerima manfaat bernama Ibu Nini dari kampung Ektasi mengakui kalau BANGGA Papua sangat membantunya menjaga dan meningkatkan gizi anaknya. Melalui sosialisasi penggunaan dana yang diberikan oleh...

Karena adanya BANGGA Papua, masyarakat bisa mengerti (bagaimana menjaga gizi anak)

348 views
1 DAY AGO

Konten medsos tgl. 20 Maret 2020 dikemas dalam bentuk video pendek tentang peran besar BANGGA Papua dalam memperbaiki data kependudukan orang asli Papua

Pemprov Papua @PemprovPapua · Mar 20
NIK adalah syarat utama menjadi penerima manfaat #BANGGAPapua. Sekber bekerjasama dengan Dukcapil membantu menerbitkan NIK & dokumen kependudukan lainnya. BANGGA Papua membantu kelengkapan dokumen kependudukan OAP. #DanaOtsusPapua



Pemerintah Provinsi Papua
20 March at 09:00

BANGGA Papua Memperbaiki Data Kependudukan Orang Asli Papua
Menurut data Susenas 2017, hanya 68% orang Papua yang punya NIK. Sementara itu hanya 45% anak-anak Papua memiliki akta kelahiran. Jumlah ini adalah jumlah terendah di seluruh Indonesia.

Kekurangan ini berusaha diperbaiki oleh program #BANGGAPapua. NIK menjadi syarat utama untuk menjadi penerima manfaat dan dijadikan alat validasi saat pencairan dana. Karena itu warga yang belum memiliki NIK dibantu oleh Sekber bekerjasama dengan Disdukcapil untuk menerbitkan NIK. Dokumen kependudukan yang lain juga seperti akta kelahiran dan akta kematian ikut diperbaiki datanya.

Pada akhirnya, kerjasama lintas sektor dalam tubuh Sekber kabupaten Asmat, Lanny Jaya, dan Paniai ikut berperan besar dalam memperbaiki layanan data kependudukan di Papua. Ini diajui oleh kepala Disdukcapil kabupaten Asmat. Sementara menurut Sekretaris Bappeda Paniai yang juga ketua Sekber Paniai, data dari BANGGA Papua di Paniai bisa dimanfaatkan oleh OPD lain untuk merencanakan pembangunan di Paniai yang lebih tepat sasaran.

BANGGA Papua tidak hanya berkontribusi memperbaiki dan menjaga gizi anak Orang Asli Papua, tapi juga berkontribusi pada perbaikan data kependudukan di Papua.

BANGGA Papua adalah wujud penggunaan #DanaOtsusPapua



11

2 shares

Like

Comment

Share



Write a comment...



Program KIAT Guru

Program KIAT Guru selama periode Januari-Maret 2020 di tingkat kabupaten dan tingkat nasional sebagai berikut:

Lokakarya Evaluasi dan Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Program KIAT Guru Tahun 2020 Kabupaten Manggarai Timur

Lokakarya ini bertujuan untuk mendokumentasikan praktik baik apa saja yang masih bisa dilakukan dan apa yang perlu diperbaiki di sekolah dampingan KIAT Guru, tantangan dan solusinya. Lokakarya juga mengidentifikasi aspek mana saja dari implementasi program KIAT Guru yang harus didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah sebagai komitmen untuk keberlanjutan pelaksanaan program KIAT Guru di tahun 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh unsur Pengawas, Fasilitator Masyarakat Desa, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Koordinasi Daerah dan BP3, dilaksanakan pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, dengan jumlah peserta yang hadir 25 orang terdiri dari 4 Perempuan dan 21 Laki-laki.



Lokakarya Evaluasi dan Refleksi Pengawas dan FM, Ruang Bupati, Kab. Manggarai Timur

Pelatihan e-KIAT dan Website e-KIAT Guru bagi Operator Sekolah KIAT Guru Kabupaten Ketapang

Kegiatan ini ditujukan bagi 40 Operator Sekolah dengan Tujuan (1) Memberikan pemahaman dan memampukan peserta pelatihan memahami dan mampu menggunakan aplikasi e-KIAT Guru dan aplikasi Tes Cepat, (2) Peserta pelatihan dapat mempraktekan teknis menggunakan fitur-fitur aplikasi e-KIAT Guru dan aplikasi Tes Cepat, (3) Peserta pelatihan memahami pelaporan melalui web resmi kiatguru.org. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2020 dengan jumlah peserta 40 orang yang terdiri dari 11 Perempuan dan 29 Laki-laki.

Pertemuan Tim Koordinasi Daerah Kabupaten Tahun 2020 di semua Kabupaten Program KIAT Guru.

Pertemuan Tim Koordiansi Daerah (TKD) KIAT Guru dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan Program KIAT Guru di tahun 2020, khususnya di masa kemandirian paska Maret 2020. Pertemuan diikuti oleh anggota TKD dari unsur Bappeda, Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKAD), BKPSDM, Inspektorat dan Kecamatan. Terdapat dua agenda utama pada pertemuan ini, yaitu sebagai forum untuk melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2019 dan untuk menyampaikan rencana kegiatan pada tahun 2020 serta menyusun rekomendasi sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan terkait program KIAT Guru.

Kegiatan untuk Kabupaten Manggarai Timur dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020 dengan 23 peserta (4 Perempuan dan 19 Laki-laki), Kabupaten Landak pada tanggal 6 Februari 2020 dihadiri oleh 37 peserta (6 perempuan dan 31 laki-laki), Kabupaten Ketapang tanggal 28 Januari 2020. Kabupaten Sintang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2020. Dan Manggarai Barat dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2020.



Rapat Koordinasi Kabupaten Landak

Audiensi Kegiatan Program KIAT Guru Tahun 2020 Kepada Bupati Manggarai Timur

Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan hasil rapat Tim Koordinasi Nasional, Evaluasi Tim Koordinasi Daerah dan Evaluasi Pendampingan, serta mendapatkan dukungan yang dibutuhkan berupa regulasi dan pendanaan dalam implementasi program KIAT Guru Tahun 2020 dan mendiskusikan Rencana Kerja TKD untuk Kegiatan KIAT Guru tahun 2020. Dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2020. Kegiatan dihadiri oleh Bupati dan Sekretaris Daerah serta Tim Koordinasi Daerah dari BP3, Badan Keuangan, Dinas PK, DPMD dan Bagian Hukum. Dengan total peserta 21 orang yang terdiri dari 3 Perempuan dan 18 Laki-laki.



Audiensi dengan Bupati Kabupaten Manggarai Timur

Pertemuan Serah Terima Pendampingan Program KIAT Guru Kabupaten Landak

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyerahan tugas pendampingan sekolah perluasan KIAT Guru dari Fasilitator Masyarakat Lokal kepada Pengawas Sekolah yang dirangkaikan dengan kegiatan analisis pemangku kepentingan perluasan mandiri. Tujuan kegiatan ini adalah (1) Menyampaikan hasil pendampingan pelaksanaan program KIAT Guru Kabupaten Landak kepada sekolah perluasan pendampingan, (2) Melakukan analisis pemangku kepentingan desa pada Sekolah Perluasan Mandiri, (3) Melakukan serah-terima hasil pendampingan dari Fasilitator Masyarakat Lokal KIAT Guru kepada Pengawas Sekolah SD Kabupaten Landak, dan (4) Menyusun rekomendasi sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan terkait program KIAT Guru. Unsur yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas P dan K, Pengawas, Kepala Sekolah, Guru, Orepator, Komite, Stas Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2020, dihadiri oleh 29 peserta (7 Perempuan dan 22 Laki-laki).

Rapat Tindak lanjut Kemandirian Pelaksanaan Program KIAT Guru Kabupaten Sintang

Kegiatan ini merupakan rapat terbatas tim teknis KIAT Guru yang akan diikuti oleh perwakilan Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Bappeda dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan pemerintahan Desa. Kegiatan bertujuan untuk Penyamaan persepsi tentang poin-poin hasil asesmen kemandirian dan adanya tindak lanjut yang perlu disiapkan untuk rencana perluasan program di tahun 2021 serta untuk menindaklanjuti beberapa arahan pada Pertemuan TKD yang telah dilakukan di Bulan Februari 2020. Dilaksanakan tanggal 5 Maret 2020 dengan jumlah peserta 10 orang terdiri dari 1 Perempuan dan 9 Laki-laki.

Pelatihan Penyegaran Aplikasi e-KIAT bagi Operator Sekolah Pemantapan dan Perluasan Kabupaten Ketapang

Kegiatan ini ditujukan bagi operator sekolah Pemantapan KIAT Guru Kabupaten Ketapang agar dapat mengoperasikan aplikasi e-KIAT Guru dan mengelola website e-KIAT Guru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode praktik langsung, bagaimana melakukan import dan export data dari e-KIAT Kamera ke Website e-KIAT Guru. Peserta terlibat adalah 38 operator sekolah pemantapan, operator dan staf Kabupaten dengan total jumlah 52 peserta (8 Perempuan dan 44 Laki-laki). Dilaksanakan tanggal 9 dan 10 Maret 2020.



Pelatihan penyegaran e-KIAT bagi operator

Sosialisasi Program KIAT Guru untuk Kepala Sekolah Baru Kabupaten Ketapang

Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi tentang Program KIAT Guru antara lain mengenai latar belakang, payung hukum, tujuan dan tata laksana program serta membangun komitmen dukungan terhadap program KIAT Guru kepada Kepala Sekolah baru. Kegiatan Sosialisasi ini mengundang 18 Kepala Sekolah baru yang baru saja dilantik oleh Bupati Ketapang pada tanggal 7 Januari 2020. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2020 dengan total peserta 23 orang yang terdiri dari 5 Perempuan dan 18 Laki-laki.

Pembekalan Persiapan Pendampingan PRB I kepada Pengawas Sekolah KIAT Guru Mandiri Kabupaten Ketapang

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pengawas sekolah memiliki rencana kerja dan strategi pendampingan terhadap sekolah dampungannya dan komite sekolah yang dibinanya. Peserta yang hadir dalam kegiatan pembekalan ini adalah Kabid PTK, Kasi SD Dinas Pendidikan, Operator dan 21 orang Pengawas Sekolah KIAT Guru Mandiri. Kegiatan dilaksanakan tanggal 23 Januari 2020.

Pelatihan Penyegaran Aplikasi e-KIAT Guru bagi Operator Sekolah Pemantapan dan Perluasan Kabupaten Manggarai Timur

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan dan meningkatkan keterlaksanaan penggunaan Aplikasi e-KIAT Guru dan pengelolaan Website e-KIAT Guru di Kabupaten Manggarai Timur yang sebelumnya sudah dilatihkan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 ini dilakukan pelatihan penyegaran kepada operator sekolah pemantapan dan perluasan dan operator kabupaten khusus tentang penggunaan fitur aplikasi e-KIAT Guru serta cara pengiriman laporan yang berbasis website. Dalam pelatihan penyegaran ini juga akan dilakukan fasilitasi pemecahan kesulitan terhadap berbagai kendala teknis dalam penggunaan aplikasi dan website e-KIAT Guru yang selama ini dialami oleh para operator. Gelombang 1 dilaksanakan tanggal 18 - 19 Maret 2020 dihadiri oleh 25 Sekolah Pemantapan dan gelombang 2 tanggal 19 - 20 Maret 2020 dihadiri oleh 25 Sekolah Perluasan Program KIAT Guru.

Pembekalan Pengawas dan FMD sebagai Pelatih dalam Pelatihan Penyegaran Pemangku Kepentingan di Desa Kabupaten Manggarai Timur.

Dalam rangka keberlanjutan Program secara mandiri, dilakukan pelatihan penguatan kapasitas pemangku kepentingan di desa. Yang bertindak sebagai fasilitator dalam pelatihan tersebut adalah Pengawas dan FMD. Untuk itu akan dilakukan pembekalan kepada pengawas dan FMD. Tujuannya adalah (1) Pendalaman materi latih untuk Penyegaran Pertemuan Evaluasi, (2) Pengorganisasian pelatihan, (3) Penyusunan rencana kerja Pelatihan per Region (Kecamatan). Yang menjadi narasumber pada kegiatan tersebut pengawas instruktur Bapak Adrian Mulyadi, Korwas Yohanes Sunu dan Ibu Uosephina Osi (pengawas). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17-18 Maret 2020 dengan jumlah peserta 17 orang (1 Perempuan dan 16 Laki-Laki).

Pelatihan Penyegaran Aplikasi e-KIAT Guru bagi Operator Sekolah Pemantapan, Pendampingan dan Mandiri Kabupaten Sintang

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan dan meningkatkan keterlaksanaan penggunaan Aplikasi e-KIAT Guru dan pengelolaan Website e-KIAT Guru di Kabupaten Sintang. Pelatihan penyegaran kepada operator sekolah pemantapan, Pendampingan dan Mandiri serta operator kabupaten khusus tentang penggunaan fitur aplikasi e-KIAT Guru serta cara pengiriman laporan yang berbasis website. Dalam pelatihan penyegaran ini juga akan dilakukan fasilitasi pemecahan kesulitan terhadap berbagai kendala teknis dalam penggunaan aplikasi dan website e-KIAT Guru yang selama ini dialami oleh para operator. Gelombang 1 dilaksanakan tanggal 16 - 17 Maret 2020 dihadiri oleh 66 Sekolah Pemantapan dan gelombang 2 pada tanggal 18 - 19 Maret 2020 dihadiri oleh 33 Sekolah Pendampingan serta 33 Sekolah Mandiri Program KIAT Guru.

Rapat Koordinasi Program KIAM Guru dengan Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegiatan bertujuan untuk membahas Laporan hasil monitoring dan evaluasi KIAM Guru oleh Kemdikbud yang dihadiri oleh Bapak Eddy Tedjo (Dit. GTK Dikdas), Bapak Jabang Tutuka (Dit. GTK Dikdas) dan Ibu Ulfa Mahmudah (Dit. Staf GTK Dikdas) serta Tim dari KIAM Guru dan World Bank. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 5 Februari 2020 dengan menghasilkan beberapa rekomendasi penting yaitu:

1. Program KIAM Guru layak untuk dilanjutkan mengingat kinerja program yang baik dan berdampak pada pengembangan diri guru, motivasi belajar peserta didik, layanan guru di luar jam pelajaran, dan kepercayaan publik terhadap sekolah.
2. Melakukan penyempurnaan program yang mencakup:
 - a) Semua sekolah yang ada di suatu desa sasaran dijadikan sekolah sasaran Program KIAM Guru, bukan hanya salah satu sekolah. Hal ini untuk menghindari kecemburuan di antara guru atau sekolah di satu desa yang sama.
 - b) Sekolah sasaran yang berada di desa yang tidak sesuai dengan kriteria karena perubahan status desa dari tertinggal menjadi desa maju/mandiri tidak dijadikan sasaran Program KIAM Guru tahun berikutnya.
 - c) Mengingat dampak Program KIAM terhadap pengembangan diri guru masih kecil maka diperlukan penguatan program yang tidak hanya pengawasan kehadiran tetapi juga membina kompetensi guru sehingga meningkat kompetensinya.
 - d) Memperhatikan aspek keadilan-keseimbangan antara beban kerja dan kesejahteraan antara guru penerima tunjangan dengan guru yang tidak menerima tunjangan pada satu sekolah sasaran Program KIAM Guru.
 - e) Melakukan penyediaan infrastruktur sarana-prasarana penunjang pelaksanaan Program KIAM Guru seperti KIAM-kamera, akses listrik, dan sarana pembelajaran.

Rapat Pembahasan Rancangan Rekomendasi Kebijakan Tunjangan Khusus Guru-KG

Tujuan kegiatan adalah pembahasan rancangan rekomendasi kebijakan peningkatan layanan dan kualitas pendidikan di daerah 3T, Kegiatan dilaksanakan pada tanggal **25 Februari 2020** dengan Dipimpin oleh Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, dihadiri oleh Staf Khusus Mendikbud Bidang Pemerintahan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Sekretariat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Tim Nasional Program KIAM Guru dan Tim World Bank Indonesia.

Arahan utama dan hasil pertemuan adalah:

1. Kerjasama antara GTK dan PAUDDasMen terkait Permendikbud tentang Pendidikan Layanan Khusus untuk:
 - Menyepakati klasifikasi Sekolah Layanan Khusus
 - Menganalisa data sebagai landasan revisi Permendikbud
 - Melakukan rapat teknis dengan tim ahli kebijakan Kemdikbud
 - Mensosialisasikan dan mendiskusikan dengan Kemenkeu, Bappenas, dan Kemendes tentang perubahan kriteria Sekolah Layanan Khusus.
2. Perluasan KIAM Guru ketingkat nasional dapat direncanakan mulai tahun 2021
 - Sosialisasi dapat dilakukan pada saat Mendikbud bertemu dengan Kepala Dinas dari seluruh Indonesia

- Perluasan dimulai dengan Pemda yang berkomitmen.
3. Penganggaran biaya perluasan KIAT Guru ketingkat nasional perlu direncanakan agar dapat dilaksanakan mulai tahun 2021
- Perlu koordinasi dengan Pusat Pelayanan Pendidikan
 - Perlu koordinasi dengan Bappenas dan Kemenkeu terkait perencanaan dan penganggaran
 - Perlu koordinasi dengan Kemendagri dan Kemendes PDT terkait pemanfaatan APBDes untuk peningkatan gotong royong pendidikan di sekolah 3T
4. Pemetaan biaya perluasan perlu dilakukan:
- DAK Fisik: perbaikan/ pengadaan rumah tinggal untuk guru 3T
 - DAK Non Fisik
 - Pengaitan TKG dengan kehadiran
 - Dukungan untuk pengawas: Bimtek, biaya transportasi dan pengadaan telpon seluler
 - Kerjasama dengan Puspendik.

Rapat Pembahasan Rancangan Rekomendasi Kebijakan Tunjangan Khusus Guru - KG (Lanjutan)

Tujuan kegiatan sama dengan rapat koordinasi sebelumnya yang membahas tentang rancangan rekomendasi kebijakan peningkatan layanan dan kualitas pendidikan di daerah 3T. Dilaksanakan pada tanggal **9 Maret 2020**. Rapat dipimpin oleh Direktur Pembinaan Guru Dikmen Diksus, dilanjutkan oleh PLT Direktur Pembinaan Guru Dikdas dan yang hadir antara lain Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Direktur GTK Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Sekretariat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Tim Nasional KIAT Guru serta Tim World Bank Indonesia.

Poin-poin yang dibahas dalam rapat adalah:

- Untuk perluasan ke tingkat SMP, akan dilakukan penelitian kualitatif di SMP di Jakarta
- Untuk data yang menjadi acuan pemberian TKG, ke depannya akan menggunakan data dari Kemendikbud sendiri yang berupa Indeks Akses Satuan Pendidikan.
- Kebutuhan dukungan regulasi saat ini adalah untuk menetapkan kriteria untuk daerah khusus yang akan menyelenggarakan layanan pendidikan khusus dan Keputusan Menteri tentang Sekolah Peserta program KIAT Guru sebagai dasar pembayaran tunjangan di TW1 2020.

Hasil dari pertemuan adalah:

1. Diseminasi ke SMP, SMA, dan SMK dengan biaya dari Direktorat Dikmen Diksus GTK
 - ✓ Uji coba di SMP, SMA, dan SMK
 - ✓ Rencana penganggaran dengan sistem swakelola.
2. Usulan Permendikbud tentang Pendidikan Khusus
 - ✓ Kemdikbud perlu definisi baru untuk daerah khusus
 - ✓ Indeks Satuan Pendidikan sedang dikembangkan, dengan dukungan dari TASS
3. Regulasi KIAT Guru 2020:
 - ✓ Daftar sekolah bisa ditoleransi berdasarkan usulan dan verifikasi.

Tindak lanjut yang segera dilakukan adalah proses penerbitan Keputusan Menteri tentang Program Prioritas KIAT Guru akan dilanjutkan.

Audiensi dengan Staff Khusus Menteri untuk Pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan hasil rapat Tim Nasional KIAT Guru dengan Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan serta capaian program KIAT Guru sampai periode ini. Untuk mendapatkan dukungan yang dibutuhkan berupa regulasi dan pendanaan dalam implementasi program KIAT Guru kedepan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020.

Hasil dari pertemuan adalah:

1. KIAT Guru perlu diperluas, terutama untuk guru di daerah 3T
2. Perluasan kebijakan kabupaten lain perlu dikoordinasikan dengan Staff Khusus Menteri untuk PAUDDasMen
 - ✓ Data yang paling cepat perlu diolah adalah untuk sekolah daerah terpencil, karena mempengaruhi asumsi dasar jumlah Instruktur Nasional yang diperlukan.
3. Implementasi perluasan dapat dikoordinasikan dengan GTK
 - ✓ Rencana pengembangan kapasitas sesuai dengan Guru Penggerak
 - ✓ Identifikasi untuk Instruktur Nasional dapat mengikutkan tim implementasi KIAT Guru yang sudah berpengalaman
 - ✓ Tim KIAT Guru perlu berkoordinasi dengan Balai Guru Merdeka.